

ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

Viola Syukrina E Janrosi
Universitas Putera Batam, Indonesia
email: Viola.myudzz21@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to provide information on what factors make the company not timely in reporting financial statements that will be relevant information for investors in business and economic decision-making. The population in this study is the financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study is the financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014-2016. This study uses descriptive statistics, t test and F test. The results of this study firm size partially significant effect on the timeliness of financial reporting while profitability and leverage have no significant effect on the timeliness of financial reporting. F test results obtained significant value $0.025 < 0.05$ which shows simultaneously leverage, firm size, and profitability significantly influence the timeliness of financial reporting.

Keywords: *company size; leverage; profitability and timeliness of financial reporting*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai faktor-faktor apa yang membuat perusahaan tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan yang akan menjadi informasi yang relevan bagi investor dalam pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2016. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji t dan uji F. Hasil penelitian ini ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil uji F didapatkan nilai signifikan $0,025 < 0,05$ yang menunjukkan secara simultan leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci: *leverage; ukuran perusahaan; profitabilitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan*

Detail Artikel :

Diterima : 22 Mei 2018

Disetujui : 26 Juni 2018

[DOI : 10.22216/jbe.v3i2.3464](https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3464)

PENDAHULUAN

Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) triwulan pertama tahun 2017 mencapai angka Rp 165,8 triliun, meningkat 13,2% dari periode yang sama tahun 2016 sebesar Rp 146,5 triliun Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM, 2017). Dari data diatas terbukti bahwa pertumbuhan investasi mengalami peningkatan dari tahun 2016-2017. Sejalan dengan peningkatan investasi saat ini, para investor memerlukan lebih banyak informasi yang relevan dan tepat waktu sebelum melakukan pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi.

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan (Sulistyo, 2010). Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya. Informasi dikatakan relevan apabila memiliki nilai prediksi (*predictive value*), nilai umpan balik dan tersedia tepat waktu.

Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu (Dwiyanti, 2010). Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh undang-undang (Bapepam, 2017).

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) telah memberikan peringatan tertulis kepada 65 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan interim yang berakhir pada 31 Maret 2016 secara tepat waktu, dari 581 perusahaan tercatat, sebanyak 515 perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya. Sedangkan 66 efek dan perusahaan yang tidak melakukan kewajibannya. Adapun, yang telah menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sebanyak 433 perusahaan. Sebanyak 82 perusahaan tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan. Dari data diatas terbukti banyak perusahaan publik yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya sedangkan investor sangat membutuhkan laporan keuangan dengan cepat karena pasar modal bergerak dinamis setiap menitnya.

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan (Irawan, 2012). Profitabilitas atau juga dikenal dengan solvabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan (Hadya, Begawati, & Yusra, 2017). Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Profitabilitas dipakai sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas suatu perusahaan dan hasil akhir dari berbagai kebijakan perusahaan dalam suatu periode berjalan (Dewi, 2013).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan.

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Ifada, 2009).

Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu. Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal

ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan (Al Daoud, Ismail, & Lode, 2014).

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang memberikan keterangan mengenai data ekonomi untuk pengambilan keputusan bagi siapa saja yang membutuhkannya. Laporan keuangan merupakan sarana utama dimana informasi keuangan dikomunikasikan dengan pihak luar perusahaan, laporan ini memberikan sejarah kuantitatif perusahaan dalam satuan uang (Martani et al., 2015).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sukurang-kurangnya setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pengguna. Beberapa diantara pengguna ini memerlukan dan berhak untuk memperoleh informasi tambahan di samping yang tercakup dalam laporan keuangan (Juan & Wahyuni, 2012).

Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Ketepatan waktu diukur dengan *dummy* variabel, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Perusahaan di kategorikan terlambat jika laporan keuangan dilaporkan setelah tanggal 31 Maret (Al Daoud et al., 2014).

Leverage

Leverage digunakan untuk mengukur tingkat aktiva perusahaan yang dibiayai oleh penggunaan hutang (Yusra, Hadya, & Fernandes, 2017). Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai aktivasnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* yang rendah lebih banyak membiayai investasinya dengan modal sendiri. Dengan demikian semakin tinggi *leverage* berarti semakin tinggi risiko karena ada kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban hutangnya baik pokok maupun bunganya (Sembiring & Akhmad, 2012).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu.

Perusahaan besar sering berargumen untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih dan memiliki sistem pengendalian intern yang kuat. Kedua, perusahaan besar mendapat pengawasan yang lebih dari investor dan *regulator* serta lebih menjadi sorotan publik. Secara rinci perusahaan besar seringkali diikuti oleh sejumlah besar analis yang selalu mengharapkan informasi yang tepat waktu untuk memperkuat maupun meninjau kembali harapan-harapan mereka. Perusahaan besar berada di bawah tekanan untuk mengumumkan laporan keuangannya tepat waktu untuk menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya (Dewi, 2013).

$$DER = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan (Dewi, 2013). Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang

efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberi gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Rata – rata total aktiva}}$$

Metode Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan dalam suatu penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal. Desain kausal digunakan untuk penelitian yang memiliki hubungan sebab akibat antara variabel independen dan dependen yang diteliti.

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2016. Berdasarkan kriteria sampel didapatkan 55 sampel dalam penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur kepemilikan, maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel (Ghozali, 2013).

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	55	-1.46	2.03	.0953	.90453
X2	55	-.65	2.43	-.0996	.57719
X3	55	-1.27	2.19	-.0542	.73110
Y	55	.00	1.00	.5273	.50386
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data Sekunder yang diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat nilai minimum variabel *leverage* yaitu -1.46, nilai maksimum 2.03, nilai rata-rata 0.0953 dan standar deviasinya 0.90453. Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang rendah lebih banyak membiayai investasinya dengan modal sendiri. Semakin tinggi *leverage* berarti semakin tinggi risiko karena ada kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban hutangnya baik pokok maupun bunganya.

Nilai minimum ukuran perusahaan yaitu -0.65, nilai maksimum 2.43, nilai rata-rata -0.0996 dan standar deviasinya 0.57719. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata ukuran perusahaan perbankan dari total nilai asset dan total penjualan yaitu -0.0996.

Nilai minimum profitabilitas yaitu -1.27, nilai maksimum 2.19, nilai rata-rata -0.0542 dan standar deviasinya 0.73110. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan perbankan menghasilkan laba bersih yaitu -17.58%.

Nilai minimum ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu 0.00, nilai maksimum 1.00, nilai rata-rata 0.5273 dan standar deviasinya 0.50386. Hal ini berarti rata-rata perusahaan perbankan yang tepat waktu melaporkan laporan keuangan yaitu 1.40%.

Hasil Uji Pengaruh

Hasil Uji t (Persial)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y).

Kaidah pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Signifikan $< 0,05$, maka H_1 diterima, jadi variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai Signifikan $> 0,05$, maka H_2 ditolak, jadi variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 2
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	.548	.063		8.635	.000
X1	.125	.070	.225	1.781	.081
X2	.364	.119	.417	3.060	.004
X3	-.065	.095	-.094	-.685	.497

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, SPSS 21, 2018

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat hasil uji t hitung, sehingga dibandingkan dengan t table:

1. Pengaruh leverage (X_1) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y)
 Hasil perhitungan untuk nilai signifikan $0.081 > 0,05$. Jadi leverage (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Al-Ghanem & Hegazy, 2011) yang menyatakan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Pengaruh ukuran perusahaan (X_2) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y)
 Hasil perhitungan untuk nilai signifikan $0.04 < 0,05$. Jadi ukuran perusahaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Adejola Adeboya & Adeblyi, 2016) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Pengaruh profitabilitas (X_3) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y)
 Hasil perhitungan untuk nilai signifikan $0.497 > 0,05$. Jadi profitabilitas (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Al-Ghanem & Hegazy, 2011) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil Uji F (simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 3
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.904	3	.968	4.569	.007 ^a
	Residual	10.805	51	.212		
	Total	13.709	54			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, SPSS 21, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikan $0,007 < 0,05$ yang menunjukkan secara simultan leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil perhitungan untuk nilai signifikan $0.081 > 0.05$. Artinya leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat *leverage* keuangan suatu perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dari data penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat *leverage* perusahaan sampel adalah 1,31%. Beberapa perusahaan memiliki tingkat *leverage* keuangan yang tinggi seperti Bank Bukopin Tbk, Bank Nusantara Parahyangan Tbk menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu. Sebaliknya perusahaan yang mempunyai nilai leverage yang rendah menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu seperti Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk dan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan biasanya tidak tepat waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Sehingga ini merupakan berita buruk bagi perusahaan. Oleh sebab itu pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangannya.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil perhitungan nilai signifikan $0.04 < 0,05$. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, karena semakin besar perusahaan, semakin banyak memiliki sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga akan semakin cepat dalam penyelesaian laporan keuangan. Selain itu,

perusahaan besar juga akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga *image* atau citra perusahaan di mata publik. Seperti Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Pan Indonesia Tbk yang dari 2014-2016 yang tepat waktu dalam pelaporan keuangan.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil perhitungan nilai signifikan $0.497 > 0,05$ artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini terjadi karena keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan tidak mempengaruhi tepat atau terlambatnya suatu perusahaan melaporkan laporan keuangannya. Adanya keuntungan tinggi yang dicapai oleh perusahaan tidak dapat menggambarkan kinerja manajemen yang baik sehingga tidak bisa dipastikan bahwa perusahaan yang memperoleh keuntungan dapat menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil uji F didapatkan nilai signifikan $0,025 < 0,05$ yang menunjukkan secara simultan leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan serta dapat menambah variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam melakukan penelitian ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Bursa Efek Indonesia yang telah menyediakan akses kedalam laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan yang terdaftar di BEI. Sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan data yang peneliti butuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adejola Adeboya, P., & Adeblyi, K. (2016). Effect of Firm Characteristics on the Timeliness of Corporate Financial Reporting: Evidence From Nigerian Deposit Money Banks. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, IV(3).
- Al-Ghanem, W., & Hegazy, M. (2011). An Empirical Analysis of Audit Delays and Timeliness of Corporate Financial Reporting in Kuwait. *Eurasian Business Review*, 1(1), 73–90. <https://doi.org/http://www.ebesweb.org/Publications/Eurasian-Business-Review/Archive.aspx>
- Al Daoud, K. A., Ismail, K. N. I. K., & Lode, N. A. (2014). The Timeliness of Financial Reporting among Jordanian Companies: Do Company and Board Characteristics, and Audit Opinion Matter? *Asian Social Science*, 10(13), 191–201. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n13p191>
- Bapepam. (2017). Ketua Bapepamv n Keputusan v.
- BEI. (n.d.). 52 Perusahaan Belum Sampaikan Laporan Keuangan.
- BKPM. (2017). Realisasi Investasi Triwulan 2017.
- Dewi, K. M. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan.
- Dwiyanti, R. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan

- Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21* (Ketujuh). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadya, R., Begawati, N., & Yusra, I. (2017). Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Pundi*, 1(3), 1–35.
- Ifada, L. M. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *JAI*, 5, 43–56.
- Irawan, E. A. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia.
- Juan, N. E., & Wahyuni, E. T. (2012). *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan (Berbasis IFRS)*. Salemba Empat.
- Martani, D., NPS, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., Tanujaya, E., & Hidayat, T. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat.
- Sembiring, Y. C. B., & Akhmad, A. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonom*, 15(4), 157–162.
- Sulistyo, W. A. N. (2010). Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
- Yusra, I. (2016). Kemampuan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas dalam Memprediksi Laba Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22216/jbe.v1i1.878>
- Yusra, I., Hadya, R., & Fernandes, J. (2017). Likuiditas , Financial Leverage , dan Prediktabilitas Beta: Pendekatan Fowler and Rorke Sebagai Metode Koreksi Beta. *Jurnal Benefita*, 2(1), 81–91.